

PEMBERIAN PENGETAHUAN SADAR PAJAK TERHADAP SISWA-SISWI SMA

Emma Tampubolon¹, Sautman Sinaga², Denny Sepridayanti³, Petrus Suwardi⁴,
Humala Situmorang⁵, Frangky Yosua Sitorus⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. MayjenSutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630

E-mail : ¹emma.tampubolon@uki.ac.id, ²sautman.sinaga@uki.ac.id,

³dennysepridayanti@gmail.com, ⁴petrusmon99@gmail.com

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang sifatnya dapat dipaksakan dan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan negara demi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tanpa adanya pajak yang dipungut oleh negara, kita mungkin tidak bisa mendapatkan fasilitas umum secara mudah dan tentunya murah. Untuk meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara mulai dari usia dini diberikan pendidikan pengetahuan mengenai pajak, agar pada saat usia sudah berpenghasilan dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sadar untuk membayar pajak terutangnya. Untuk memotivasi para siswa-siswi, dilakukan dengan cara memberikan pelatihan di Sekolah Menengah Atas Perguruan Advent Bogor. Mempresentasikan di depan para siswa dan mengajak siswa untuk saling aktif berkomunikasi dan berani bertanya membuat semangat para siswa menjadi tinggi untuk mengetahui apa itu pajak dan kemana saja pajak itu digunakan. Dengan demikian diharapkan para siswa-siswi dapat memperoleh pengetahuan ini dan termotivasi untuk selalu sadar dan taat akan pentingnya membayar pajak dan berkontribusi untuk negara.

Kata kunci : Pajak, NPWP, Wirausaha, APBN

ABSTRACT

Tax is a compulsory contribution to the state whose nature can be forced and its function to meet the country's needs for the greatest possible extent for the welfare of the community. Without the taxes collected by the state, we may not be able to get public facilities easily and certainly cheap. To increase the State Expenditure Budget starting from an early age, tax education is given, so that at the age of earning a living and having a Taxpayer Identification Number consciously to pay the due tax. To motivate the students, it was done by providing training in the High School of Bogor Adventist University. Presenting in front of students and inviting students to actively communicate with each other and dare to ask questions makes students' enthusiasm high to know what taxes are and where they are used. Thus, it is expected that students can obtain this knowledge and are motivated to always be aware and obedient to the importance of paying taxes and contributing to the country.

Keywords: Tax, NPWP, Entrepreneurship, APBN

1. PENDAHULUAN

Kita mengetahui bahwa untuk melakukan pembangunan tersebut membutuhkan biaya yang relatif cukup besar, seluruh biaya tersebut diatur dalam APBN,

kurang lebih 80% pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak, baik itu pajak pusat (Pajak Penghasilan, PPN, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, dan Bea Materai) maupun pajak daerah (pajak restoran, pajak

hotel, pajak hiburan dan lainnya), sehingga para siswa dan guru diharapkan mengerti fungsi dan penggunaan pajak tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut UU No.28/2007 disebutkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan pengertian pajak menurut Rochmat Adriani (1992), mengatakan pajak merupakan iuran kepada negara yang terutang oleh wajib pajak untuk membiayainya menurut peraturan-peraturan, tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan penggunaannya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan. Dalam sejarah perpajakan, pertumbuhan penerimaan pajak tertinggi adalah dimana jumlah wajib pajak orang pribadi menjadi 12 juta (Rosdiana, 2012). Oleh karena itu kesadaran akan pajak juga perlu ditanamkan kepada generasi muda sekarang ini, mulai dari lapisan pendidikan SMA sampai perguruan tinggi, agar disaat mereka mempunyai penghasilan dan menjadi wajib pajak mereka bersedia untuk berkontribusi membayar pajak dan menjadi taat terhadap kewajiban perpajakannya.

3. PERMASALAHAN

- 1) Masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui tujuan dan fungsi pajak.
- 2) Masih ada beberapa guru di Perguruan Advent Bogor yang belum mengetahui cara perhitungan pajak dan kurang *up to date* terhadap perkembangan pajak yang ada.

Target dan Luaran

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah, diharapkan para siswa-siswi dan guru mengerti apa itu pajak dan sejauh mana penggunaan pajak tersebut terhadap pembangunan negara serta memberantas

masalah kemiskinan di Indonesia, dan menghilangkan perspektif negatif seseorang terhadap pemungutan pajak.

4. METODE PELAKSANAAN

Untuk memberi pemahaman dan pengetahuan tentang pengenalan pajak dilakukan dengan cara mempresentasikan langsung di depan para siswa-siswi dan guru-guru di SMA Perguruan Advent Bogor. Pemahaman diberikan secara sederhana berikut dengan contoh-contohnya, agar para peserta dapat memahami pengertian pajak dan mengapakan menjadi kewajiban. Menciptakan suasana yang gembira dan riang untuk meningkatkan semangat para siswa dan guru, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan para siswa dan guru, cukup banyak pertanyaan oleh para siswa dan juga guru, mulai dari pembuatan NPWP dan pajak daerah.

Kelayakan Perguruan Tinggi

- 1) Universitas Kristen Indonesia memiliki kerja sama dengan Direktorat Jendral Pajak.
- 2) Universitas Kristen Indonesia memiliki fasilitas pendukung perkuliahan yang cukup yaitu *Tax Centre*.

5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PkM ke Perguruan Advent Bogor yang dilakukan oleh para dosen-dosen UKI dan mahasiswa, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian pajak dan fungsi pajak di Indonesia, para siswa dan guru juga memberikan respon yang cukup baik, tak sedikit juga para *audience* yang ingin tahu tentang pajak di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada siswa-siswi yang ingin lagi belajar pajak lebih banyak dan lebih menyenangkan.

Setelah diberikan pemahaman sederhana tentang pajak, diharapkan seluruh peserta termotivasi untuk berkontribusi kepada negara dan menciptakan kesadaran tiap siswa dan guru untuk taat akan pajak.



Gambar 1. Penjelasan Materi

Cara penyampaian materi dijelaskan dengan sederhana, karena para peserta terdiri dari siswa-siswi kelas X, XI, XII, sehingga mereka lebih mudah memahami dan lebih cepat dalam menanggapi setiap pertanyaan.



Gambar 2. Tim Penyampaian Materi.



Gambar 3. Pemberian hadiah kepada seluruh yang bertanya.



Gambar 4. Para Guru Perguruan Advent Bogor dan Dosen serta Mahasiswa UKI.

6. KESIMPULAN

Kegiatan PkM di Perguruan Advent Bogor berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para peserta khususnya para siswa dan siswi dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tentang pajak mereka dapat membagi ilmunya kepada masyarakat disekitarnya, dan dikemudian hari mereka merupakan salah satu dari wajib pajak.

Begitu juga dengan dosen dan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia yang memberikan pelatihan kepada peserta, kegiatan ini bersifat positif dan membuat citra universitas lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Resmi, Siti (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Sumarsan, Thomas (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Jilid 5, Salemba Empat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Perguruan Advent Bogor (PAB) Jawa Barat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia (LPPKM) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia (FEB UKI).